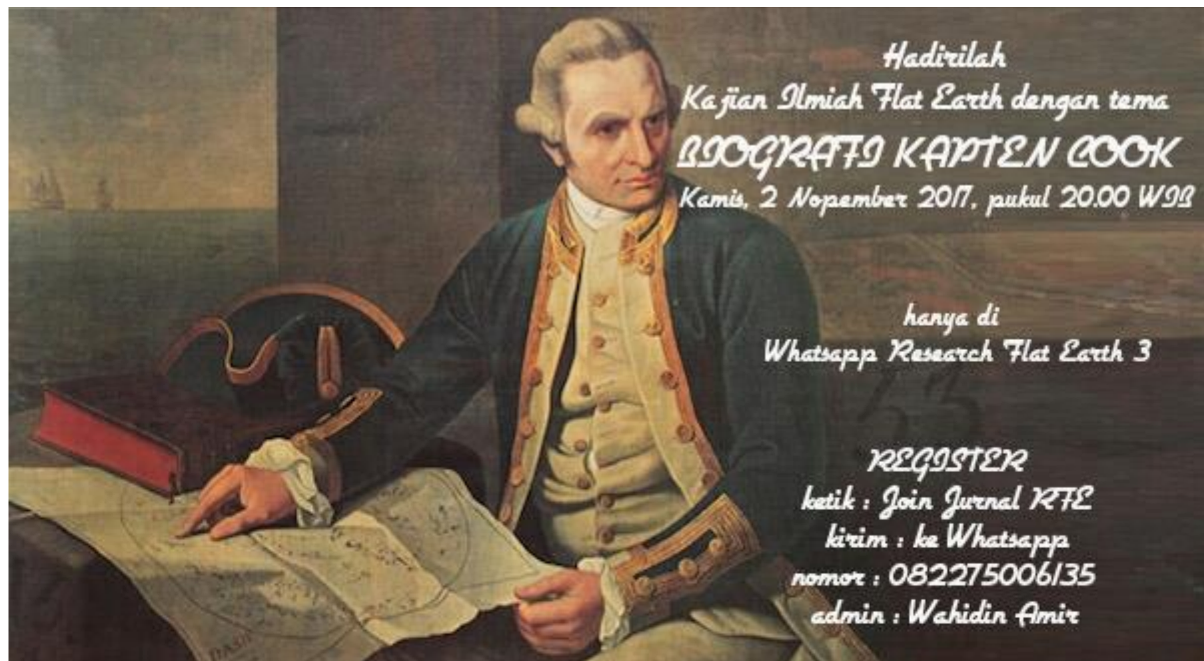


Bismillah

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Malam ini saya akan membawakan satu tema kajian dengan **judul Biografi Kapten James Cook**, karena gak ada yang berani maju jadi nara sumber... terpaksa nara sumber malam ini dihandle oleh admin.

Semoga ada manfaat dan hikmah yang dipetik.

James Cook (lahir 27 Oktober 1728 – meninggal 14 Februari 1779 pada umur 50 tahun) adalah seorang penjelajah dan navigator Inggris. Ia mengadakan tiga perjalanan ke Samudra Pasifik dan berhasil menentukan garis-garis pantai utamanya. Cook juga membuat peta.

Cook adalah orang Eropa pertama yang mengunjungi Hawaii. Selain itu, dia juga merupakan orang Eropa kedua yang berhasil mencapai Selandia Baru(setelah Abel Tasman) dan berhasil memetakan seluruh garis pantainya.

Selengkapnya bisa dibaca pada referensi https://id.m.wikipedia.org/wiki/James_Cook

Terdapat pandangan yang bertentangan mengenai Kapten Cook.

Dilihat dari perspektif orang Inggris, Kapten Cook adalah salah satu pelaut terbesar pada abad ke-18.

Dia dianggap berjasa memetakan Selandia Baru dan Pantai Timur Australia, menemukan kembali Selat Torres, memetakan wilayah Pasifik Selatan, menemukan Kepulauan Hawai, memetakan Pantai Utara-Barat Amerika, dan menemukan obat untuk sariawan.

Dari perspektif kaum pribumi yang tanahnya dia ‘temukan’, Kapten Cook menjadi simbol dimulainya imperialisme dan eksploitasi oleh barat.

Lahir di desa kecil Marton di North Yorkshire, dekat Middlesborough, James Cook berasal dari sebuah keluarga miskin pekerja pertanian.

Fakta bahwa Cook berasal dari strata masyarakat rendah, membuat pencapaiannya menjadi inspirasi bagi banyak orang.

Pada tahun-tahun setelah perang, Cook memetakan garis pantai Newfoundland, melatih diri dalam matematika, astronomi, dan keterampilan teknis lainnya.

Kapal yang dipimpin Cook selalu bersih, dikelola efisien, awak yang terorganisir dan terlatih, serta memiliki sistem ransum yang baik.

Untuk mengusir sariawan, Cook mewajibkan awaknya mengkonsumsi sayuran segar dan jus jeruk.

Selengkapnya bisa dibaca di https://www.amazine.co/21693/biografi-kapten-cook-kisah-penjelajah-laut-terkenal-inggris/

James Cook Pernah Keluyuran di Batavia

"Batavia adalah tempat di mana orang Eropa tidak ingin untuk mengunjunginya. Tetapi, jikalau terpaksa ke kota ini, mereka akan melakukannya sesingkat mungkin," tulis Kapten Cook di laporannya, "kalau tidak mereka akan segera merasakan efek dari udara tak sehat di Batavia."

Lalu dia melanjutkan tulisannya, "Saya yakin, di sini banyak dijumpai kematian orang Eropa ketimbang tempat lain di manapun seantero bola dunia."

"Kami datang ke sini dengan kondisi sesehat kapal yang siap melaut," ungkapnya dalam jurnal itu. "Setelah tinggal tidak kurang dari tiga bulan di bengkel kapal [Pulau Onrust], kami kehilangan tujuh orang."

Namun, Kapten Cook tak hanya berkeluh kesah tentang kota ini. Tampaknya dia juga keluyuran hingga ke luar tembok kota menyusuri Molenvliet—kini Jalan Hayam Wuruk dan Gajah Mada. Dia bersaksi atas sebuah bangunan "observatorium sangat elegan milik Tuan Mohr, dilengkapi dengan berbagai peralatan seperti kebanyakan wahana astronomi di Eropa," demikian tulisnya.

Pada abad ke-18, sebuah kubah observatorium berlantai enam milik Johan Maurits Mohr memang menjadi penanda kota yang berlokasi di kawasan Glodok, tak jauh dari Klenteng Jin De Yuan.

Sejak Endeavour berjejak di Batavia hingga minggu-minggu terakhir pelayarannya menuju Eropa, sebanyak 30 dari 94 pelautnya tewas—di Batavia atau dalam perjalanan—karena desentri dan malaria.

Selengkapnya bisa dibaca di http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/07/james-cook-pernah-keluyuran-di-batavia

James Cook, Pelaut Pertama yang Mengelilingi Antartika

Setahun kemudian Cook melakukan pelayaran kedua menggunakan Kapal Resolution atas permintaan Royal Society untuk menemukan Terra Australis. Dia masih diberi tugas untuk membuktikan mitos adanya benua besar di selatan sebagai penyeimbang benua di bagian utara. Pelayaran kedua ini dilakukan selama 3 tahun yaitu antara tahun1772 sampai 1775. Pada perjalan ini Cook mengambil jalan dari barat ke timur, yaitu dari Tanjung Harapan di ujung selatan Afrika menuju ke lingkaran antartika dan bergerak ke timur, kemudian masuk ke Pasifik. Perjalanan kali ini mambuktikan penggunaan K1 kronometer yang dapat menghitung longitude (garis bujur) secara lebih tepat.

Selanjutnya bisa dibaca di http://goedangbiografi.blogspot.com/2016/05/james-cook-pelaut-pertama-yang.html?m=1

Expedisi Antartika James Cook

Ia menjelajah Antartika bersama para scientist selama 3 tahun 8 hari, dengan total jelajah sekitar 60,000km. Dari hasil penjelajahannya, ia hanya menemukan tembok es dan tak ada jalan masuk tembok tersebut.

Angka 60,000km adalah 1,5x panjang ekuator bumi. Hal ini menjelaskan bahwa ia telah mengelilingi bumi 1,5x dan yang ia temukan hanyalah tembok es, bukan benua seperti penggambaran Antarika pada peta bumi bola.



Tembok es Antartika



Tembok es Antartika



Ketika ada orang yang ngomong "gak ada tembok di antartika" kasihkan gambar ini ke mereka.

Selanjutnya bisa dibaca di http://www.melinweb.com/james-cook-membuktikan-antartika-adalah-tembok-es/

Cook membawa teropong, kronometer, dan sekstan.

Teleskop (teropong) adalah alat untuk melihat benda pada jarak jauh, misalnya pulau, kapal lain, dan bintang. **Kronometer** adalah alat yang dapat mengukur waktu dengan teliti sekali**. Sekstan** adalah alat untuk mengukur tinggi badan angkasa (bintang, bulan, matahari) dan untuk menentukan posisi kapal di laut.



Sekilas Info, yang belum tau apa itu **Sekstan** yaitu alat untuk mengukur ketinggian benda-benda langit yang dipakai oleh Kapten James Cook saat menjelajahi Antartika.

Selanjutnya bisa dibaca di sini http://doddywir.blogspot.co.id/2011/01/james-cook.html?m=1

Cook Tewas di Hawaii

Dalam perjalanan pulang Cook berhasil menemukan Kepulauan Hawai.

Saat tiba di Hawai, penduduk asli sedang merayakan Makahiki untuk memuja Lono atau dewa cahaya dan kemakmuran.

Cook diterima dengan hangat dan setelah beberapa minggu tinggal memutuskan untuk berlayar pulang.

Namun, tidak lama berlayar, Resolution mengalami kerusakan yang mengharuskannya kembali ke Hawai untuk melakukan perbaikan.

Namun kali ini, penerimaan tidak sebaik sebelumnya. Penduduk Hawai tidak ingin Cook kembali lagi.

Temperamen Cook yang mudah mendidih justru membuat situasi memburuk.

Perselisihan akhirnya tidak bisa dikendalikan yang berujung tewasnya Cook oleh penduduk asli Hawai.

Tragisnya, jasad Cook dipanggang untuk memudahkan suku setempat mengupas dagingnya, dan kerangkanya diawetkan sebagai ikon religius.

Demikianlah kisah biografi Kapten Cook yang bisa kita kaji malam ini.

Bagi yang ingin bertanya silahkan kirim ke PM saya.

Terima kasih.

Pertanyaan 1⃣ dari bapak @FE3 020 katanya : **mau tanya om. apa yang membuat penduduk asli hawai ngga suka james cook kembali karna alasan apa ?**

Jawaban: Kemungkinan adanya kekhawatiran dari kepala suku Hawaii waktu itu untuk tidak dimasuki oleh orang asing.

Nah, diperparah dengan sikap tempramen Kapten Cook, maka terjadilah gencatan senjata.

Inilah hikmahnya, agar kita menghormati tata aturan dan norma di suatu daerah yang kita kunjungi.

Pertanyaan 2⃣ dari bapak @FE3 075 katanya **: Apakah ada dari pihak james cook yang selamat dari perang dihawaii?..**

Jawaban: Ya tentu ada. Kalau gak ada maka gak akan ada cerita ini yang menceritakan ke kita.

Pertanyaan 3⃣ dari bapak @FE3 075 lagi, katanya : **Klo ada yg selamat trs sypa yang pertama mendengarkan cerita james cook trsebut lalu apakah ada lagi yang menelusuri tembok antartika setelah penjelajahan james cook..?**

Jawaban: Saya tidak tau nama orang yg selamat. Apakah setelah Cook tewas, awak kapal yang lain berdamai atau mereka kabur begitu saja.. saya tidak tau. Belum nemu referensinya. Kalau ada yang tau nanti setelah kajian ini selesai silahkan dishare.

Mengenai ada lagi yang menelusuri tembok Antartika dikabarkan bernama Richard Evelyn Byrd. Seorang Admiral.

Pertanyaan 4⃣ dari bapak @FE3 020 lagi, katanya : **mau tanya lagi, mengenai alat yg bernama sekstan itu cara kerjanya gimana ?**

Jawaban**: Prinsip Kerja Sekstant**

1. Sudut datang sama dengan sudut pantulan, maksudnya cahaya yang datang akan dipantulkan dengan sudut yang sama pada cermin datar.

2. Sudut antara cahaya datang dengan sudut pantulan terakhir adalah sama dengan dua kali sudut yang ada diantara kedua cermin, hal ini terjadi bila cahaya dipantulkan dua kali pada bidang datar yang sama oleh dua buah cermin.

Perhitungan Ketinggian Benda LangitUntuk memperoleh hasil pengukuran tinggi benda langit dalam menghitung posisi pengamat harus dilakukan pengkoreksian supaya untuk memperoleh sudut ketinggian yang sesungguhnya.

Silahkan baca lebih dalam di https://kapitanmadina.wordpress.com/2011/11/26/mengenal-sextant-sebagai-alat-navigasi-di-kapal/

Pertanyaan 5⃣ dari bapak @FE3 023 katanya : **apa bahan makanan utk berlayar berbulan bulan?**

Jawaban: Kalau di kapalnya James Cook ada bagian buritan untuk kandang kambing, ayam, dan babi.

Kalau untuk awak kapalnya James Cook nganjuri makan sayur dan minum jus jeruk.

Karena di tengah laut hawanya panas, dan mudah terkena sariawan.

Ditranskrip oleh: Wahidin Amir (Admin RFE) +62 822-7500-6135

Nara Sumber Kajian: Wahidin Amir

Join Journal RFE: https://t.me/ResearchFlatEarth

